TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENTS	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of the Study	1
Statement of the Problem	4
Purpose of the Study	4
Method of Research	4
Organization of the Thesis	5
CHAPTER TWO: DISCUSSION OF CONFLICTS IN NATHANIEL HAWTHORNE'S <i>THE SCARLET LETTER</i>	6
CHAPTER THREE: DISCUSSION OF CONFLICTS IN EDITH WHARTON'S <i>THE AGE OF INNOCENCE</i>	20
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	32
BIBLIOGRAPHY	36
APPENDICES:	
Synopsis of <i>The Scarlet Letter</i>	39
Synopsis of <i>The Age of Innocence</i>	40
Biography of Nathaniel Hawthorne	41
Biography of Edith Wharton	42

ABSTRACT

Di dalam skripsi ini, saya membahas dua buah novel yang berjudul *The Scarlet Letter* karya Nathaniel Hawthorne dan *The Age of Innocence* karya Edith Wharton. *The Scarlet Letter* berkisah tentang masyarakat yang hidup di era Puritan, Amerika Serikat, yang dikenal dengan banyaknya aturan yang sangat kaku. Sementara itu, *The Age of Innocence* menceritakan tentang kaum elit Amerika Serikat pada periode Gilded Age, yang juga memiliki aturan-aturan yang mengekang. Aturan-aturan ini disebut juga sebagai konvensi sosial, yakni hal-hal yang dianggap benar oleh suatu kelompok masyarakat tertentu, dan diharapkan semua anggota masyarakat dapat mengikutinya.

Di dalam skripsi ini, saya menganalisis konflik sosial dan internal yang dialami tokoh-tokoh di dalam kedua novel tersebut. Konflik-konflik yang terjadi didasari adanya pertentangan antara konvensi sosial yang berada di masyarakat, baik masyarakat Puritan maupun Gilded Age, dengan individu-individu yang tinggal di dalamnya.

Melalui pembahasan konflik-konflik yang terjadi di dalam kedua novel tersebut, saya mendapat suatu kesimpulan bahwa meskipun konvensi sosial di dalam suatu masyarakat memiliki tujuan untuk mengatur masyarakatnya agar dapat hidup dengan rukun, akan selalu ada individu yang tidak sependapat dengan konvensi sosial tersebut. Individu tersebut bisa memiliki cara berpikir yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan konvensi sosial dimana ia tinggal.